

PEMBERIAN PENYULUHAN DIGITAL ACCOUNTING SECARA DARING DAN PEMBERIAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT BEKASI YANG TERKENA DAMPAK COVID-19 BERSAMA ASOSIASI DOSEN MUDA INDONESIA (ADMI)**Alamsyah^a, Diah Nurdiana^b, Rahmat Jaya^c, Tommy Kuncara^d,**^a Fakultas Ilmu Sosial & Politik / Komunikasi, laalam6999@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957^b Fakultas Ekonomi / Akuntansi, diah.nurdiana12@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957^c Fakultas Ekonomi / Akuntansi, rahmatjaya.ugi@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957^d Fakultas Ekonomi / Akuntansi, tomy_kuncara@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma**ABSTRACT**

This activity began with a dialogue with ADMI leaders, the purpose of this dialogue is to calculate data related to existing and there is Digital Accounting training for members of the organization in this place. Where in this Abdimas gives donations to the people of Bekasi. Characteristics and level of knowledge of participants who in this case are ADMI members in digital accounting training, methods and media and training materials available and used at ADMI, as well as teaching materials and media needed by ADMI members. This discussion was also carried out as a medium to equalize perceptions in determining methods as a strengthening of the foundation for communicative Digital Accounting training and adding explanations about cash. The result that we hope is so that it can help accompany fellow people and can facilitate the weight of life for citizens in the statistical desires used for profession or life every day.

Keywords: Donations, Cash, Digital Accounting**Abstrak**

Aktivitas ini dimulai dengan dialog dengan pimpinan ADMI, Tujuan dari dialog ini merupakan buat mengakulasi data berhubungan dengan ada serta terdapatnya pelatihan Digital Accounting bagi anggota organisasi di tempat ini. Dimana dalam Abdimas ini memberikan sumbangan kepada masyarakat Bekasi. Karakteristik dan tingkat pengetahuan peserta yang dalam hal ini adalah anggota ADMI dalam pelatihan Digital Accounting, metode dan media dan materi pelatihan yang tersedia dan digunakan di ADMI, serta materi bahan ajar dan media yang dibutuhkan oleh para anggota ADMI. Diskusi ini juga dilakukan sebagai media untuk menyamakan persepsi dalam menentukan metode sebagai penguat landasan pelatihan Digital Accounting yang komunikatif dan menambahkan penjelasan mengenai kas. Hasil yang kita harapkan merupakan supaya bisa menolong dampingi sesama orang serta dapat memudahkan bobot kehidupan untuk warga dalam keinginan statistik yang dipakai buat profesi ataupun kehidupan tiap hari.

Kata Kunci: Sumbangan, Kas, *Digital Accounting***1. PENDAHULUAN**

Dedikasi Warga ialah salah satu bagian berarti dalam Bumi Pembelajaran yang ialah bagian yang dapat mempertajam kita selaku guru buat melaksanakan suatu dedikasi pada Negeri di luar kita selaku Pengajar di sesuatu Universitas. Pada tahun ini kita di percobaan dengan terdapatnya penyakit tidak nampak yang menimbulkan semua bumi turut merasakan akibatnya, pandemic covid- 19 ini amat memukul perekonomian negara- negara yang berakibat pada masyarakat- masyarakat yang terdapat di negeri yang terserang akibat virus COVID- 19 ini, bagus dari bagian finansial ataupun dari bagian kehidupan. Oleh karna itu amat banyak sekali warga diluar situ yang menginginkan dorongan buat penuh keinginan hidup.

Dedikasi Warga ialah wujud dedikasi kita selaku Dosen buat Negeri serta buat Warga yang bisa jadi pada amat ini menginginkan dorongan dikarenakan akibat virus COVID- 19. Dedikasi Warga ini bermaksud buat memudahkan bobot di karenakan banyak mereka yang kehabisan mata pencarian, alhasil susah sekali penuh keinginan satu hari hari mereka. Hingga kita selaku Dosen di Universitas Gunadarma membagikan dorongan berbentuk sembako serta konseling digital accounting yang diserahkan dengan cara langsung kepada warga yang terdampak virus memadamkan ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Kas

Kas adalah alat pembayaran yang sah, memiliki 2 kriteria, yaitu:

- Tersedia; berarti kas harus ada dan dimiliki serta dapat digunakan sehari-hari sebagai alat pembayaran untuk kepentingan perusahaan
- Bebas; setiap item dapat diklasifikasikan sebagai kas, jika diterima umum sebagai alat pembayaran sebesar nilai nominalnya.
- Kas meliputi: Uang tunai (kertas/logam) baik yang ada ditangan perusahaan (Cash in hand) atau ada di bank (bank), Cek, demand deposit, money order dll.

Aktif tapi tidak produktif; untuk memperoleh rentabilitas, kas tidak boleh dibiarkan menganggur (idle cash). Untuk memperoleh pendapatan, kas harus diubah terlebih dahulu menjadi persediaan, piutang dst. Tetapi juga tdk diperkenankan seluruh kas diubah bentuknya, karena perusahaan akan kesulitan beroperasi apabila tidak disediakan kas yang memadai. Dari kondisi ini maka manajemen harus mampu menciptakan adanya keseimbangan antara kedua kepentingan tersebut.

2.2. Sifat/Karakteristik kas

Tidak memiliki identitas kepemilikan, sehingga mudah dipindah tangankan. Dengan kondisi ini maka manajemen harus yakin bahwa:

- Setiap pengeluaran kas harus sesuai dengan tujuan
- Semua uang yang seharusnya diterima, benar2 diterima
- Tidak ada penyalahgunaan terhadap uang milik perusahaan

Ada beberapa item yang tidak termasuk kas adalah:

- Sertifikat deposito (certificates deposit / CDs), sertifikat deposito harus diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek dan bukan kas. Sebab CDs dapat dicairkan apbl telah jatuh tempo, hal ini berarti ada batasan penggunaan kas. Cek Mundur (Postdated Checks), cek yang dapat diuangkan pada tanggal yang tercantum dalam cek tersebut. Cek mundur dapat diklasifikasikan sbg kas setelah tanggal cek tsb dapat diuangkan
- Cek kosong (Not sufficient funds), terjadi karena rekening koran perusahaan yang mengeluarkan cek tidak mempunyai dana, cek dalam keadaan rusak atau kesalahan informasi yang tercantum dlam cek. Item ini lebih tepat dilaporkan sebagai piutang dari pada kas. Biaya yang dibayar dimuka, item seperti perangko, uang muka karyawan, asuransi dibayar dimuka, sewa dibayar dimuka, lebih tepat dilaporkan sebagai biaya dibayar dimuka daripada kas.

2.3. Akuntansi terhadap kas

Untuk menampung transaksi yang menyangkut kas dalam perusahaan, diselenggarakan akun/rekening berikut:

- Kas ataupun Bank, dipakai buat menampung bisnis pendapatan serta pengeluaran kas lewat kasa(di dalam industri), tercantum pendapatan dari serta pengeluaran(bayaran kas ke bank). Kas Kecil, ialah beberapa anggaran yang dibangun spesial buat pengeluaran yang bertabiat teratur serta relatif kecil jumlahnya. Kas kecil yang jumlahnya dibatasi itu, dengan cara periodik ataupun tiap duit kas kecil nyaris habis diisi balik. Beda kas, dipakai buat menampung perbandingan jumlah raga kas bersumber pada cash rawat inap dengan jumlah kas bagi memo pembukuannya. Perihal ini bertabiat sedangkan saja, saat sebelum karena terbentuknya beda ditemui.

2.4. Prosedur Penanganan Kas Kecil

Berikut ini adalah prosedur yang dapat dilakukan seorang administrasi kantor dalam penanganan kas kecil, yaitu:

- Staf administrasi kantor membuat permohonan pengisian dana kas kecil dengan mengisi formulir pengajuan dana kas kecil kepada bagian keuangan atau bendahara perusahaan dengan ikut serta melampirkan pembukuan kas kecil bulan sebelumnya yang telah disetujui oleh pimpinan. Selanjutnya, jika permohonan disetujui, administrasi kantor menerima dana pengisian kas kecil dari bendahara perusahaan berupa uang tunai atau cek. Staf administrasi kantor mencatat penerimaan dana tersebut ke dalam bukti kas masuk, ditandatangani oleh administrasi kantor, dan kasir/bendahara serta diketahui atau disetujui oleh pimpinan dari staf administrasi kantor tersebut, dengan melampirkan fotokopi cek (bila menggunakan cek). Berilah nomor bukti kas masuk secara urut berdasarkan tanggal.
- Mencatat pemasukan kas ke dalam buku kas. Uang disimpan dalam tempat yang aman. Ditaruh dalam peti uang khusus yang berukuran kecil (kotak kas kecil atau cash box), kemudian disimpan dalam lemari yang terkunci. Bukti kas masuk disimpan dalam ordner (map besar untuk menyimpan surat-surat). Staf administrasi kantor dapat mengeluarkan dana kas kecil sesuai keperluan. Staf administrasi kantor harus mampu mengelola dan mencatat penggunaan kas kecil sebaik-baiknya. Segala pengeluaran harus ada bukti-bukti pengeluaran yang dapat dipertanggungjawabkan serta sah menurut hukum. Setiap terjadi pengeluaran, staf administrasi kantor harus mencatat pengeluaran tersebut ke dalam bukti kas keluar dengan bukti transaksi penggunaan uang seperti nota, faktur, dan kuitansi. Berilah nomor secara urut berdasarkan tanggal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan sebagai pendekatan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dengan menggunakan pendekatan untuk membantu masyarakat bekasi yang terkena dampak covid-19:

1. Menganalisis masyarakat yang terkena dampak covid-19
2. Memberikan pelatihan digital accounting.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan implementasi solusi, maka pada tahapan ini adalah melakukan berbagai rencana kegiatan yang mendukung metode pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan membantu masyarakat yang terkena dampak covid-19 dan memberikan pelatihan digital accounting.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah bisa memberikan pengetahuan tentang dasar akuntansi dan Hasil dari kegiatan ini adalah sedikit terbantunya 50 masyarakat bekasi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pelaksanaan yang kami lakukan berupa workshop kepada anggota assosiasi dosen muda indonesia dengan judul digital accounting dan acara pun berjalan sangat lancar, peserta sangat antusias dengan materi yang di sampaikan dan Pelaksanaan yang kami lakukan berupa Bantuan untuk 50 kepala keluarga di Bekasi dengan judul “ Patungan Sembako “ dan acara pun berjalan sangat lancar, masyarakat tersebut sangat antusias.

Selama pelatihan berlangsung, evaluasi akan dilakukan untuk melihat ketercapaian target dan luaran yang diharapkan. Terdapat dua jenis evaluasi yang akan dilakukan. Pertama, evaluasi terhadap pemahaman mengenai Materi yang diberikan. Kedua, evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dalam mengerjakan soal untuk pretest dan presentansi produk yang di hasilkan dalam pelatihan Kewirausahaan. Data yang diperoleh akan dianalisa secara kuantitatif untuk melihat peningkatan pemahaman dan keterampilan berdasarkan apa yang telah mereka peroleh selama kegiatan pelatihan. Dari hasil analisa data, tim pengusul akan mengevaluasi keberlanjutan program dan mengidentifikasi kebutuhan mitra yang lainnya guna peningkatan kualitas sumber daya mitra.

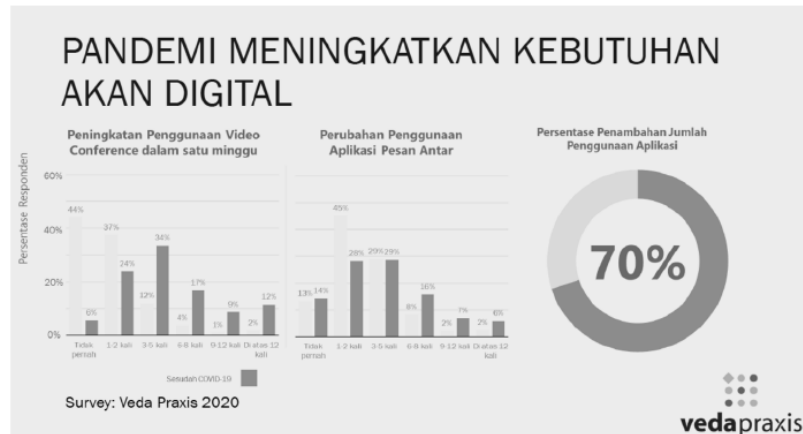
Dalam pelatihan digital accounting yang diantaranya:

1. Memberikan Donasi kepada masyarakat.



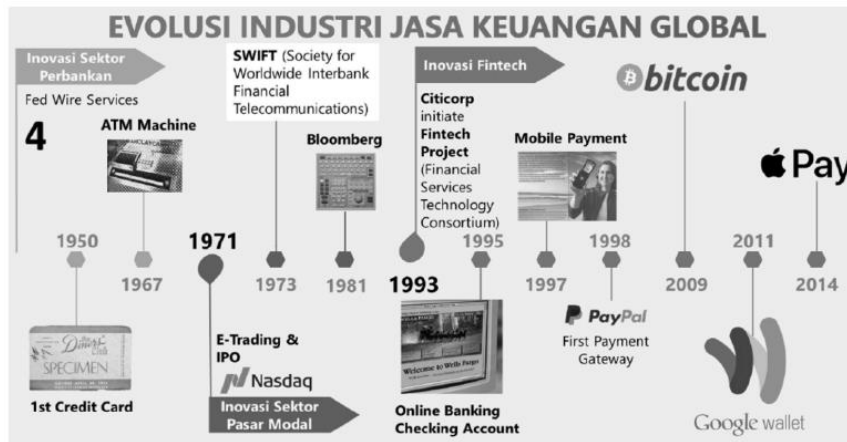
Gambar 1. Pemberian Sumbangan

- Memberikan Pemahaman mengenai Pandemi meningkatkan akan kebutuhan digital selama Pandemi 2020



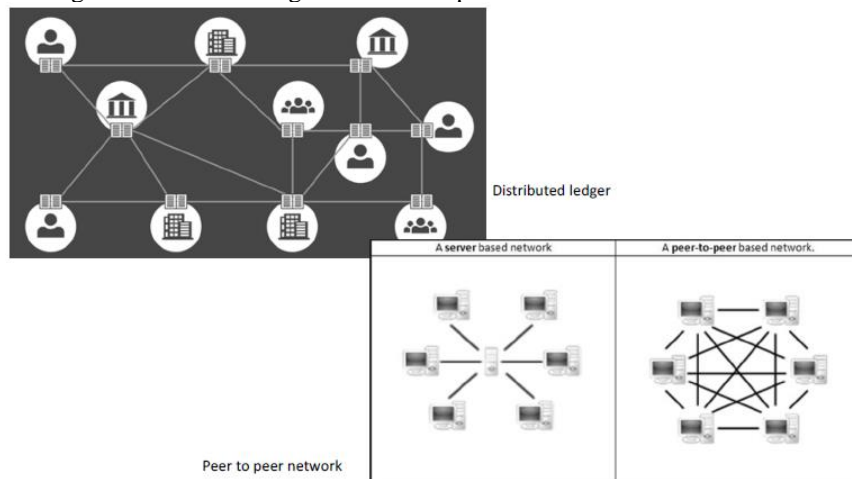
Gambar 2. Penjelasan mengenai peningkatan kebutuhan digital

- Menjelaskan mengenai Evolusi Industri dalam Jasa Keuangan Global



Gambar 3. Evolusi Industri Keuangan

4. Penjelasan mengenai Distribusi Ledger dan Peer to peer network



Gambar 4. Distribusi Ledger dan Peer to peer network

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa kami ambil dari kegiatan pelatihan digital accounting adalah keantusiasannya. Mereka ingin mengetahui sebuah ilmu baru sangatlah membuat kami merasa berhasil sebagai pembuat acara karena acara berjalan 2 arah dan kegiatan “Patungan Sembako” adalah bantuan sangat amat di butuhkan sekali baik secara financial maupun sembako. Dimana bantuan yang di keluarkan pemerintah belum secara menyeluruh dapat bantuan. Kami merekomendasikan Asosisasi ikut aktif dalam pengambilan Dosen- Dosen dalam pengabdian masyarakat khususnya yang ingin mengajarkan ilmu baru maupun update ilmu yang sudah ada kepada mereka dan Kami merekomendasikan agar lapisan masyarakat yg atas ikut memberikan sumbangan- sumbangan selama pandemi ini belum berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>

Supriyanto, M., & Taali, M. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Pengambilan Keputusan Menginap di The Sun Hotel Madiun. *Jurnal Epicheirisi*, 2(1), 13–21. Retrieved from <http://journal.pnm.ac.id/index.php/epicheirisi/article/view/201/91>

Widiawati, A. M., Pratiwi, A. A., & Bimandra, G. (2019). Pelatihan Pelatihan Digital Marketing Strategy Untuk Mencapai Kemandirian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 147–157. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2676>

Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.

Meutia, R., Rahman, M., Azhar, I., & Asnidar. (2021). Peningkatan Kualitas Pembukuan Digital dengan Aplikasi Buku Kas di Gampong Sukajadi Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. *Global Science Society*, 3(2), 161–169.

Musafa, Hernawan, Y., & Wijaya Kesuma Dewi, S. (2018). Workshop Manual & Digital Accounting Pada Badan Usaha Milik Desa Girimekar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 322–333. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>

Ndaruhadi, P. Y. M., Rosihan, W., & Paramita, V. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Produksi Pada Kelompok UsahaManufaktur Logam. *Journal Dharma Bhakti Ekuitas*, 03(01), 254–259. Retrieved from <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/535>

Ponggeng, A. Y., & Mulia, D. (2020). The Influence of Trailers , Word of Mouth (WOM), Film Quality and Movie Stars on the Interest of Watching (Repurchase Intention) National Films. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(11), 596–604.